

**PERANAN LEMBAGA KITA INSTITUTE WONOSOBO
DI DALAM PROSES PENCEGAHAN PERDAGANGAN MANUSIA
DI DESA WILAYAH KERJA TEMPURAN DHUWUR,
KECAMATAN SAPURAN, KABUPATEN WONOSOBO**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
Teresia Soeprihatin
NIM: 16510032**

**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI/PEMBANGUNAN SOSIAL
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI TELAH DIPERTAHANKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA

Hari : Selasa
Tanggal : 03 April 2018
Waktu : pukul 08.45 s.d. 09.45 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

Tim Penguji	
Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dra. M.C. Candra Rusmala Dibyorini, M.Si.</u> Ketua Penguji/Pembimbing	
2. <u>Dra Anastasia Adiwirahayu, M.Si.</u> Penguji Samping I	
3. <u>Ratna Sesotva Wedajati, S.Psi., M.Si.Psi</u> Penguji Samping II	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial

Drs. A.Y. Oelin Marliyantoro, M.Si.

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2018

MOTTO

“TUA PROVIDENTIA PATER GUBERNAT”
(Penyelenggaraan-Mu Ya Bapa membimbing segalanya)

“Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diriNya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia”

(Fil 2: 5 – 7)

“Siapapun adalah Guruku, di manapun tempatnya adalah sekolahku”
(Rm. Y.B. Mangun Wijaya)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Allah Tritunggal Penyelenggara, akhirnya saya dimampukan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sebagai ungkapan syukur, saya persembahkan tulisan ini kepada:

1. Sr. Klarista, PI dan Para Suster Dewan Propinsi yang memberi kepercayaan kepada saya untuk tugas belajar ini.
2. Kepada Para Suster Penyelenggaraan Ilahi yang mendukung saya dalam doa ataupun sapaan yang memberi semangat.
3. Orang tua dan saudara yang selalu mendoakan saya.
4. Ibu Dra. MC. Candra Rusmala Dibyorini, M.Si selaku Dosen Pembimbing, yang sangat setia dan sabar membimbing saya selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Sr. Yovani, PI selaku Pimpinan Komunitas “Eduard Michelis” Yogyakarta dan Sr. Maxima, Sr. Luisa, Nella serta mbak Tami yang selalu memberi semangat, doa dan waktu sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
6. Ibu Dra Anastasia Adiwirahayu, M.Si dan Ibu Ratna Sesotya Wedajati, S.Psi., M.Si.Psi selaku Dosen Penguji.
7. Bapak Drs. A.Y. Oelin Marliyantoro, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Sosiatri STPMD “APMD”; Ibu Dra. Oktarina Albizzia, M.Si selaku Sekretaris Prodi Ilmu Sosiatri sekaligus sebagai Dosen Wali; Ibu Widati, Ibu Aulia, Bapak Wuryono, Bapak Nugroho, Pak Jo yang senantiasa memberi dukungan dan bantuan.

8. Bapak Habib Muhsin, S.Sos, M.Si selaku Ketua STPMD “APMD” beserta semua dosen dan karyawan STPMD “ APMD” Yogyakarta
9. Teman-teman Angkatan 2016, 2015 dan 2014 Ilmu Sosiatri STPMD “APMD” Yogyakarta yang pernah kuliah bersama walaupun waktunya sangat singkat bagi kita dalam kebersamaan.
10. Mbak Rumiwati selaku Pimpinan Lembaga KITA Institute, Bapak Agus, Hilma, Niska, mbak Eka, Gendis, Lutfi, Anis, Nia, Bayu, Ibu Endang, Ibu Maria dan Ibu Yanti di Lembaga KITA Institute Wonosobo.
11. Sr. Asumta, PMY dan Para Suster PMY Komunitas Wonosobo yang menerima saya tinggal di komunitas selama penelitian.
12. Ibu Rupiwati dan seluruh keluarga yang menampung saya selama penelitian di Desa Tempuran Dhuwur.
13. Bapak Mundhofar selaku Kepala Desa Tempuran Dhuwur yang mengizinkan saya penelitian di desa, dan seluruh warga Desa Tempuran Dhuwur yang bersedia menjadi informan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih saya panjatkan kepada Allah Penyelenggara atas segala rahmat dan kasih yang dianugerahkan kepada saya, sehingga penulisan skripsi tentang “Peranan Lembaga KITA Institute Wonosobo Di Dalam Proses Pencegahan Perdagangan Manusia Di Desa Wilayah Kerja Tempuran Dhuwur, Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo” dapat saya selesaikan dengan baik.

Skripsi ini adalah tulisan dari hasil penelitian di Lembaga Kita Institute Wonosobo yang memiliki focus/konsen pada pencegahan perdagangan manusia/human trafficking khususnya pada buruh migran perempuan di Desa Tempuran Dhuwur, Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah. Lembaga KITA konsen pada buruh migran perempuan di Desa Tempuran Dhuwur karena desa tersebut merupakan basis kantong buruh migran perempuan. Sebagai Buruh migran perempuan sangat rentan dengan praktik perdagangan/trafficking. Buruh migran kurang menyadari bahayanya praktik perdagangan yang sewaktu-waktu terjadi pada dirinya dari awal perekrutan, di tempat penampungan, pemberangkatan ke luar negeri, penempatan kerja dan pengupahan. Buruh migran juga kurang menyadari bahwa iming-iming gaji besar, pemalsuan data, tempat kerja yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan, biaya selama di penampungan sampai keberangkatan diongkosi tetapi setelah bekerja tidak mendapat upah pada bulan-bulan pertama, itu merupakan ciri-ciri bahwa dirinya telah terjebak trafficking.

Melarang warga supaya tidak pergi menjadi buruh migran di luar negeri jelas tidak mungkin. Maka, Lembaga Kita Institute memberi penyadaran kepada warga desa supaya menjadi buruh migran yang cerdas. Program kegiatan yang dilakukan di Desa Tempuran Dhuwur yaitu penguatan dan pembentukan koperasi, TOT dan sosialisasi trafficking didukung oleh aparat desa dan para mantan buruh migran perempuan (BMP) memperkuat Lembaga KITA di dalam proses pencegahan perdagangan manusia.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita yang mempunyai kepedulian terhadap perdagangan manusia. Setelah membaca skripsi ini, pembaca bisa ikut berkontribusi memberi penyadaran kepada saudara-saudari yang berkeinginan bekerja sebagai buruh migran, sehingga mereka menjadi buruh migran yang cerdas dan terselamatkan dari praktik human trafficking.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dengan penuh kerendahan hati, mohon saran dan kritik untuk perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, 3 April 2018

Penulis:

Teresia Soeprihatin

NIM: 16510032

ABSTRAK

Adalah sebuah penelitian yang dilatarbelakangi oleh kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi. Untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut, seseorang harus bekerja. Arus globalisasi membawa dampak orang-orang bersaing untuk mendapatkan peluang dan kesempatan kerja. Tuntutan pendidikan dan skill yang tidak dimiliki, membawa seseorang memutuskan untuk menjadi buruh migran ke luar negeri. Sebagai calon buruh migran yang kurang memiliki wawasan, kurang menyadari akan bahayanya perdagangan manusia (human Trafficking) yang pada praktiknya sering terjadi pada para buruh migran. Lembaga KITA Institute Wonosobo memiliki konsen pencegahan perdagangan manusia pada buruh migran perempuan. Program kegiatan yang dilakukan sebagai upaya pencegahan perdagangan manusia adalah penguatan dan pembentukan koperasi, TOT dan sosialisasi trafficking. Program kegiatan ini ditujukan kepada warga Desa Tempuran Dhuwur yang merupakan salah satu basis buruh migran di Kabupaten Wonosobo. Inti pokok penyadaran yang diberikan kepada warga desa adalah, jika warga desa memilih bekerja menjadi buruh migran di luar negeri, hendaknya menjadi buruh migran yang cerdas. Hal ini bertujuan supaya mereka tidak terjebak pada praktik perdagangan/trafficking. Program kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga KITA, mendapat dukungan dari para praktisi, akademisi dan perangkat desa Tempuran Dhuwur. Bahkan para mantan buruh migran perempuan (mantan BMP), dan anak yang mengalami terlantar karena ditinggal ibunya bekerja menjadi buruh migran di luar negeri, ikut terlibat dalam kegiatan sosialisasi trafficking tersebut. Hal ini memperkuat Lembaga KITA di dalam proses pencegahan perdagangan manusia.

Kata Kunci:

Pencegahan dan Perdagangan Manusia (Human Trafficking)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Teori.....	6
1. Peranan.....	6
2. Perdagangan Manusia.....	9
a. Pengertian.....	9
b. Penyebab Terjadinya Perdagangan Manusia.....	11
c. Tujuan Perdagangan Manusia.....	16

d.	Faktor Pendorong Perdagangan Manusia.....	17
e.	Aktor Yang Terlibat Perdagangan Manusia.....	19
f.	Sasaran/Korban Perdagangan Manusia.....	20
g.	Cara Merekrut Korban Perdagangan Manusia....	22
h.	Strategi Penanganan Perdagangan Manusi.....	23
3.	Peranan Pencegahan Perdagangan Manusia Yang Dilakukan Oleh Lembaga Kita Institute Wonosobo...	31
F.	Metode Penelitian.....	33
1.	Metode dan Alasan.....	33
2.	Tempat Penelitian.....	34
3.	Subyek Penelitian.....	35
4.	Lokasi Penelitian.....	35
5.	Fokus Penelitian.....	36
6.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
7.	Teknik Analisis Data.....	40
BAB II. DESKRIPSI WILAYAH.....		42
A.	LEMBAGA KITA INSTITUTE.....	42
1.	Alamat.....	42
2.	Badan Hukum.....	42
3.	Sejarah.....	43
4.	Visi dan Misi.....	48
a.	Visi.....	48

b. Misi.....	48
5. Nilai-Nilai Organisasi.....	49
6. .Prinsip-Prinsip Organisasi.....	50
7. Sasaran.....	51
8. Program Kegiatan.....	51
a. Pencegahan Human Trafficking.....	51
1) Penguatan Kelompok Perempuan.....	51
2) Media Informasi dan Pendidikan Kritis	54
3) Kampanye Anti Trafficking.....	57
b. Penanganan Kasus.....	58
c. Mempengaruhi Kebijakan Publik.....	58
d. Jaringan.....	58
9. Struktur Organisasi.....	59
10. Uraian Tugas Pengurus dan Volunter Lembaga.....	60
11. Kerja Sama.....	61
B. DESA WILAYAH KERJA TEMPURAN DHUWUR.....	62
1. Letak Geografis.....	62
2. Jumlah Penduduk.....	63
3. Usia.....	63
4. Tingkat Pendidikan.....	64
5. Pekerjaan.....	65
6. Jumlah Pemilik Lahan dan Perkebunan Warga.....	67
7. Jenis Tanaman Komoditi.....	67

8. Ternak.....	68
9. Kehidupan Beragama dan Sosial.....	68
10. Pemerintahan.....	68
BAB III. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	70
A. DESKRIPSI INFORMAN.....	70
1. Data Informan.....	70
2. Jumlah Informan Menurut Jenis Kelamin, Pengelompokan Umur, Tingkat Pendidikan dan Asal Pedukuhan	72
B. ANALISIS PEMBAHASAN.....	74
1. Penguatan Kelompok Perempuan.....	74
2. Media Informasi dan Pendidikan Kritis.....	89
3. Kampanye Anti Trafficking.....	98
BAB IV. PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Daftar Volunter Lembaga Kita Institute.....	56
Tabel 2.2. UTW Pengelola Lembaga Kita Institute.....	60
Tabel 2.3. Pengelompokan Usia Penduduk.....	63
Tabel 2.4. Tingkat Pendidikan Penduduk.....	64
Tabel 2.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	65
Tabel 2.6. Pemilikan Ternak.....	68
Tabel 2.7. Jumlah RW dan RT.....	69
Tabel 3.1. Data Informan Dari Lembaga Kita Institute.....	71
Tabel 3.2. Data Infoman Dari Desa Tempuran Dhuwur.....	71
Tabel 3.3. Data Informan Menurut Jenis Kelamin, Pengelompokan Umur, Tingkat Pendidikan Dan Asal Pedukuhan.....	72
Tabel 3.4. Daftar Pengurus Koperasi.....	79
Tabel 3.5. Daftar Anggota Koperasi Sejahtera.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia mempunyai 3 kebutuhan yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Kebutuhan primer/kebutuhan alamiah adalah kebutuhan yang harus dipenuhi agar manusia dapat mempertahankan hidupnya. Yang termasuk kebutuhan primer adalah makan, minum, berpakaian dan tempat tinggal/rumah. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan ke arah barang prestise di dalam masyarakat, misalnya berlian, mobil mewah, rumah megah. Sedangkan kebutuhan tersier/kebutuhan kemewahan adalah kebutuhan yang terjadi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi.

Maslow dalam teorinya mengungkapkan bahwa manusia memiliki 5 kebutuhan yaitu: 1) Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*). Kebutuhan ini mencakup pangan, sandang dan papan; 2) Kebutuhan Akan Rasa Aman (*Safety/Security Needs*); 3) Kebutuhan Akan Rasa Memiliki Dan Kasih Sayang (*Social Needs*); 4) Kebutuhan Akan Penghargaan (*Esteem Needs*); dan 5) Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri (*Self-actualization Needs*). Maslow beranggapan bahwa kebutuhan-kebutuhan di tingkat rendah harus terpenuhi atau paling tidak cukup terpenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan-kebutuhan di tingkat lebih tinggi menjadi hal yang memotivasi. (Handoko,1994:20)

Manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut harus bekerja. Dengan bekerja manusia mendapat upah. Dengan upah tersebut maka manusia berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya, paling tidak kebutuhan primer atau yang utama bisa terpenuhi baru kemudian kebutuhan berikutnya.

Saat ini tidak mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Untuk mendapatkan suatu pekerjaan seseorang dituntut memiliki pendidikan formal, keterampilan dan mampu melihat peluang. Persaingan sesama pencari pekerjaan sangat ketat. Menurut data dari BPS (Badan Pusat Statistik), jumlah penduduk usia kerja per Agustus 2017 sebanyak 192,08 juta jiwa dan jumlah yang menganggur sebanyak 7,04 juta jiwa. (Artikel.co.id,12 Juli 2017). Laju pertumbuhan penduduk pertahun sekitar 4 juta jiwa. Menurut sumber BPS. Indonesia, proyeksi jumlah penduduk Indonesia tahun 2017 sebanyak 261.890.900 jiwa. (Tumoutounews,10 September 2017). Bisa dibayangkan jika tiap tahun ada yang lulus sekolah SMP yang tidak bisa melanjutkan sekolah SMA, atau lulusan SMA/ sederajat yang tidak bisa melanjutkan kuliah di perguruan tinggi bahkan lulusan sarjana yang sama-sama mencari peluang pekerjaan.

Dunia kini, memasuki jaman yang disebut dengan “globalisasi” yaitu proses menyatunya negara-negara di seantero dunia. Dalam globalisasi, perdagangan barang dan jasa, perpindahan modal, jaringan transportasi serta pertukaran informasi dan kebudayaan bergerak secara bebas ke seluruh dunia seiring dengan meleburnya batas-batas negara. Globalisasi ternyata juga mendorong perpindahan tenaga kerja antar

negara. (Edi Suharto,2014:179). Indonesia suatu negara berkembang yang mengalami dampak globalisasi.

Tarik ulur antara bersaing untuk mendapatkan pekerjaan supaya dapat memenuhi kebutuhan hidup tetapi hanya memiliki pendidikan dan keterampilan yang rendah membuat manusia memilih bekerja apa saja. Dan dampak dari arus globalisasi membuat manusia berkeputusan untuk bekerja ke luar negeri. Walaupun harus meninggalkan tanah air, orang tua, keluarga dan mungkin pergulatan hati antara kekhawatiran dan bayangan kesuksesan. Bayangan kekhawatiran terjadi karena mereka sering mendengar dan melihat melalui berbagai media, bekerja ke luar negeri memiliki resiko tinggi. Disisi lain tergiur oleh kesuksesan tetangga yang bekerja dari negeri sebrang, pulang ke kampung bisa membangun rumah dan memiliki perabotan bagus. Prestise! Hal ini yang sering memicu banyak orang ingin bekerja ke luar negeri dan kurang berpikir resiko-resiko yang akan terjadi. Bahkan kadang mereka nekat berangkat bekerja ke luar negeri melalui jalur ilegal padahal bisa melalui jalur legal yaitu melalui BNP2TKI (Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia).

Tidak bisa dilarang jika seseorang akan mengadu nasib ke luar negeri, tetapi mereka harus tahu bagaimana resikonya dan apa saja yang perlu diperhatikan jika bekerja di luar negeri. Dan sebaiknya mereka melalui jalur resmi/legal dengan mengikuti persyaratan resmi. Hal ini untuk mencegah kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan terjadi. TKI yang memilih jalur ilegal seringkali terperangkap pada praktek trafficking.

Migrasi merupakan pintu utama terjadinya perlakuan trafficking. Modus mencari pekerjaan yang layak mendorong orang tanpa banyak pertimbangan melakukan migrasi. Keadaan ini digunakan oleh pelaku trafficking mencari, mengirim, memindahkan, menampung atau menerima tenaga kerja dengan berbagai cara, seperti menculik, menipu, memperdaya, membujuk rayu dan menjanjikan upah tinggi kepada calon kurban. (Yusnar Yusuf,2008:8). Menurut sumber (Sindonews.com,24 Agustus 2015), korban perdagangan orang (*human trafficking*) semakin memprihatinkan. Di Indonesia korban human trafficking mencapai 1 juta orang pertahun.

Kepala Sekretariat Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Pencegahan Orang (PP TPPO) Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PP dan PA) Sri Danti Anwar mengatakan, "Indonesia menjadi sumber tempat transit dan penerima *trafficking*. Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat dan Jawa Timur jadi sending area terbesar korban *trafficking* perempuan dan anak," katanya dalam Rakornas Strategi dan Inovasi dalam PP TPPO 2015-2019 dan Pengalaman Terbaik yang Sudah Dilaksanakan di Hotel Red Top, Jakarta, Senin (24/8/2015). Danti menjelaskan, meski sudah ada peraturan perundangan namun korban perdagangan orang makin banyak sebab kurangnya koordinasi. Selain itu, pembuktian kasus perdagangan orang itu sangat sulit diungkap di pengadilan. Sehingga untuk pembuktiannya perlu kerja sama banyak pihak. Dia mengungkapkan, modus yang sering dipakai ialah pengiriman TKI perempuan. Adanya *supply and demand* yang tinggi korban TKI ini karena TKI dianggap paling ramah diantara pekerja asing lainnya namun paling rentan juga dieksploitasi. Umumnya korbannya perempuan dan anak “.

Di Kabupaten Wonosobo ada Lembaga Kita Institute yang memberi penyadaran bagi masyarakat di Desa Tempuran Dhuwur Kecamatan Sapuran dengan tujuan pencegahan supaya masyarakat tidak terjebak pada praktek human trafficking/perdagangan manusia. Maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Lembaga Kita Institute guna mengetahui peranan lembaga tersebut di dalam proses pencegahan perdagangan manusia.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana peranan yang dilakukan oleh Lembaga Kita Institute Wonosobo di dalam proses pencegahan perdagangan manusia di Desa wilayah kerja Tempuran Dhuwur Kecamatan Sapuran Wonosobo?
2. Hambatan apa yang ditemukan oleh Lembaga Kita Institute Wonosobo di dalam proses pencegahan perdagangan manusia di Desa wilayah kerja Tempuran Dhuwur Kecamatan Sapuran Wonosobo?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui peranan yang dilakukan oleh Lembaga Kita Institute Wonosobo di dalam proses pencegahan perdagangan manusia di Desa wilayah kerja Tempuran Dhuwur Kecamatan Sapuran Wonosobo.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemukan oleh Lembaga Kita Institute Wonosobo di dalam proses pencegahan perdagangan manusia di Desa wilayah kerja Tempuran Dhuwur Kecamatan Sapuran Wonosobo.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Akademis

- a. Bagi penulis dan pembaca yaitu sebagai sarana dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan menambah wawasan.
- b. Bagi perguruan tinggi yaitu sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga swasta yang melayani program sejenis dan bagi pemerintah yaitu sebagai bahan refensi dalam usaha pencegahan perdagangan manusia.
- b. Bagi masyarakat yaitu sebagai bahan refensi untuk menambah wawasan dengan harapan mampu meningkatkan kepedulian dan mampu menjadi sarana penyadaran bagi sesame akan bahayanya praktik perdagangan manusia.

E. KERANGKA TEORI

1. PERANAN

Difinisi peranan menurut Gross, Mason dan McEachern (dalam Paulus Wirutomo,1982:99-101), sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenalkan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan imbauan dari norma-norma sosial dan oleh karena itu dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistyani, 2004, Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan, Gava Media, Yogyakarta
- Edi Suharto, 2014, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, PT Refika Aditama, Bandung
- Handoko Martin, 1994, Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku, Kanisius, Yogyakarta
- Mahrus Ali dan Bayu Aji Pramono, 2011, Perdagangan Orang. Dimensi, Instrumen Internasional dan Pengaturannya di Indonesia, PT Citra Aditya Bakti, Bandung
- Paulus Wirutomo, 1982, Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi, CV. Rajawali, Jakarta
- Soerjono Soekamto, 2010, Sosiologi Suatu Pengantar, PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta
- Sugiyono, 2010, Memahami Penelitian Kualitatif, CV. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, CV. Alfabeta, Bandung

REFERENSI LAIN

Hempri Suyatna, 2006, Memotong Lingkaran Setan Perdagangan Anak Indonesia. Dalam Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial. Vol. V. No. 18. Desember

[id.wikisource.org/wiki/Undang-undang Republik Indonesia/Undang-Undang No. 21 Tahun 2007 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang](http://id.wikisource.org/wiki/Undang-undang_Republik_Indonesia/Undang-Undang_No._21_Tahun_2007_Tentang_Pemberantasan_Tindak_Pidana_Perdagangan_Orang)

<https://artikel.ci.id/2017/07/12/berapa-persen-jumlah-pengangguran-di-indonesia-pada-tahun-2017/>

kementeriankoperasi.com/koperasi-simpan-pinjam

Kissumi Diyanayati, 2008, Masalah Trafficking Studi Kasus pada Lembaga Pelayanan Korban Trafficking di Batam. Dalam Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial. Vol. VIII. No. 24. Juni

Moh. Isyam MH dan Muh Syamsuddin, 2007, Perdagangan Wanita(Women Trafficking) Suatu Fenomena Kekerasan terhadap Perempuan. Dalam Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial. Vol. VI. No. 21. September

Seri Dokumen Gereja No. 90, 2011, Perdagangan Manusia, Wisata Seks, Kerja Paksa. Jakarta: Departemen Dokumen dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia

[SINDONEWS.Com/Senin, 24 Agustus 2015/Korban Human Trafficking di Indonesia Capai 1 Juta per Tahun](http://SINDONEWS.Com/Senin,24Agustus2015/KorbanHumanTraffickingdiIndonesiaCapai1JutaPerTahun).

[Tumoutounews.com/2017/09/10/jumlah-penduduk-indonesia-tahun 2017](http://Tumoutounews.com/2017/09/10/jumlah-penduduk-indonesia-tahun2017)

Yusnar Yusuf, 2008, Perdagangan Manusia(Trafficking) di Sempadan Indonesia: Problematika dan Implikasi terhadap Kebijakan. *Dalam Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial.* Vol. VIII. No. 24. Juni